Seri Informasi Budaya No. 79/2020

Tarian Pencak Silat dari Pakpak

TATAK MOCCAK

Penulis :
Muhammad Liyansyah, S.Sos.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA ACEH

ISBN 978-602-9457-69-5

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA ACEH
(Wilayah Kerja Provinsi Aceh - Sumut)

Jln. TWK. Hasyim Banta Muda No. 17, Kp. Mulia, Kec. Kuta Alam, Banda Aceh - 23123.
0651-23226 | *0651-23226* | *bpnbaceh@kemdikbud.go.id*
http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbaceh/

Seri Informasi Budaya No. 79/2020

TATAK MOCCAK

Penulis
Muhammad Liyansyah, S.Sos

Editor
Drs. Agustrisno, M.SP.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh
2020

Tatak Moccak
Muhammad Liyansyah, S.Sos.
V + 20 hlm 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-602-9457-99-5

Judul
Tatak Moccak

Muhammad Liyansyah, S. Sos
Copyrights ©2020 BPNB Aceh

Editor
Drs. Agustrisno, M.SP.

Cover
Risky Syawal

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
All rights reserved

Balai Pelestarian Nilai BudayaAceh
Jl. Twk. Hasyim Banta Muda No. 17 Banda Aceh
Telp/Faks.: +62651 – 23226
Email. bpnbaceh@kemdikbud.go.id
Website. http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbaceh

SAMBUTAN
KEPALA BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA ACEH

Sebagai bentuk komitmen kami untuk tetap menjalankan tugas pokok dan fungsi dari BPNB Aceh maka kami selalu berusaha untuk konsisten menerbitkan buku-buku yang berisi informasi tentang sejarah dan budaya. Salah satunya adalah buku kecil yang berjudul Tatak Moccak ini. *Booklet* yang ditulis oleh Muhammad Liyansyah ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan kepada masyarakat tentang salah satu warisan budaya yang berasal dari etnis Pakpak, Sumatera Utara.

Booklet ini berisi informasi yang memaparkan tentang apa itu Tatak Moccak, bagaimana sejarahnya, ragam geraknya serta fungsinya. Sebuah keunikan dari Tatak Moccak ini adalah bahwa dasar dari tarian ini merupakan gerakan-gerakan bela diri yang jelas mempunyai fungsi melumpuhkan lawan namun kemudian berintergrasi ke dalam bagian dari tarian. Untuk lebih lengkapnya bisa sama-sama kita baca di dalam buku kecil ini.

Kami ucapkan terima kasih untuk penulis dalam usahanya menggali dan menuliskan berbagai informasi budaya yang ada di Aceh dan Sumatera utara. Semoga kreativitas penulis senantiasa terjaga. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada sejumlah mitra yang membantu penulisan dan penerbitan ini.

Banda Aceh,
Kepala Balai Pelestarian Nilai
Budaya Aceh,

Irini Dewi Wanti, S.S., M.SP.
NIP 197105231996012201

PENGANTAR EDITOR

Lingkungan alam di mana manusia hidup dan berada mengkonstruksi *kesadaran pikiran manusia*, timbullah yang namanya kebudayaan. Kebudayaan diaplikasikan dalam berbagai aktivitas adat kebiasaan masyarakat pendukung kebudayaan tersebut. Tatak Moccak adalah sebuah ungkapan budaya Pakpak, merupakan paduan gerak seni bela diri dan gerak seni tari. Sudah barang tentu memiliki kekhasannya sendiri, yang boleh jadi berbeda dengan tari Pencak dari Minangkabau, tari Blenggo dari Betawi, ataupun Ibing Pencak dari Sunda. Karena dikonstruksi oleh lingkungan alamnya yang masing-masing berbeda. Oleh karena itu, Tatak Moccak milik budaya masyarakat Pakpak ini, tentu memiliki kekhasannya sendiri.

Di tengah-tengah kehidupan yang mengglobalisasi saat ini, akibat kemajuan dan perkembangan teknologi komunikasi, upaya menginventarisasi, mendokumentasi, dan mempublikasikan budaya tak benda, kepada yang lain, adalah upaya untuk dapat saling kenal akan kekhasan dari budaya tersebut. Yang akhirnya dapat menimbulkan rasa saling bertoleransi dan empati diantara kita. Terutama untuk mendorong para generasi muda pendukung budaya tersebut, agar senantiasa tetap cinta dan bangga akan jati diri kebudayaannya.

Tatak Moccak adalah sebuah warisan budaya, yang terlahir dari para leluhur sebelumnya, sudah barang tentu merupakan jelmaan dari proses pergulatan hidup yang menyejarah di bumi Pakpak Bharat. Ia mengandung nilai-nilai luhur yang tidak boleh diabaikan begitu saja. Harus terus dilestarikan dari generasi ke generasi.

Medan, November 2020
Editor,

Drs. Agus Trisno, M.SP.

KATA PENGANTAR

Menulis berbagai jenis warisan budaya tak benda yang dimiliki oleh bangsa ini akan selalu menjadi suatu hal menarik. Selalu ada hal-hal baru dan unik yang akan kita temukan pada saat proses pencarian datanya. Menggali lebih jauh warisan budaya tersebut juga akan menjadi pelajaran tersendiri karena selalu ada nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

Tulisan dalam seri informasi budaya ini juga berusaha memberikan informasi tentang salah satu warisan budaya tak benda yang dimiliki etnis Pakpak yaitu Tatak Moccak. Tatak Moccak sebagaimana warisan budaya tak benda lain juga memiliki nilai-nilai luhur di dalamnya. Tarian ini merupakan salah satu tarian penyambut tamu dalam acara-acara adat Pakpak, namun seiring perkembangan zaman tarian ini juga ditarikan diberbagai acara lain yang diadakan mayarakat Pakpak seperti pernikahan, pembukaan pasar atau Gedung dan juga telah difestivalkan.

Semoga buku kecil ini bisa berkontribusi sebagai salah satu bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembacanya. Terima kasih untuk semua pihak yang membantu penulis hingga bisa menyelesaikan tulisan ini dan mohon maaf bila ada kekurangan dan kekeliruan informasi didalamnya.

Banda Aceh, November 2020

Muhammad Liyansyah, S.Sos.
NIP 198412102011011006

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA ACEH i
PENGANTAR EDITOR ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv

A. PENDAHULUAN 1

B. TATAK MOCCAK 3

C. GERAKAN TATAK MOCCAK 7
1. Jurus I 7
2. Jurus II 8
3. Jurus III 9
4. Jurus IV 10
5. Jurus V 11
6. Jurus VI 12
7. Jurus VII 13

D. FUNGSI TATAK MOCCAK 15
1. Sejarah 15
2. Menjaga Diri 15
3. Hiburan 15
4. Media Belajar 16
5. Melatih Kerjasama 17

E. EKSISTENSI TATAK MOCCAK 17

F. PENUTUP 19

DAFTAR PUSTAKA

TATAK MOCCAK

Tarian Pencak Silat dari Pakpak

A. PENDAHULUAN

Tari Pencak dari Minangkabau, Tari Blenggo dari Betawi, Ibing Pencak dari Sunda merupakan beberapa tarian yang akarnya adalah seni bela diri pencak silat. Lalu bagaimana sebuah pencak silat bisa bertransformsi ataupun berintegrasi dengan seni tari?

Alasan dasarnya adalah karena keduanya sama-sama menjadikan aspek olah tubuh sebagai fondasinya dan keduanya juga dibentuk serta diwarnai oleh latar belakang kebudayaan dari masyarakat pendukungnya.

Menurut Corrie Hartong tari merupakan gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang. Sedangkan Menurut Soerdarsono, tari adalah gerak dari seluruh anggota tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama music serta mempunyai maksud tertentu. Pengurus Besar IPSI pada tahun 1975 mendefinisikan pencak silat sebagai berikut: "Pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela, mempertahankan eksistensi (kemandiriannya) dan integritasnya (manunggal) terhadap lingkungan/alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa"

Sebuah tari dan pencak silat merupakan sistem olah tubuh yang memiliki struktur. Dalam hal ini banyak persamaan antara keduanya. Sistem olah tubuh itu terdiri atas bentukan terbesar berupa gaya tari dan gaya pencak. Gaya tari dan gaya pencak ini diperincikan kedalam unsur-unsurnya yang bertingkat-tingkat ke bawah. Di tingkat terbawah terdapat kineme, yaitu satuan gerak terkecil yang mengandung makna; sudah tentu makna kineme bagi pencak berbeda dengan makna kineme bagi tari; pada pencak maknanya makna efektifitas, pada tari maknanya makna keindahan. Rangkaian-rangkaian kineme yang disusun dalam pola-pola membentuk motif-motif. Motif-motif ini, baik pada pencak maupun tari, sudah dapat memberikan identitas gaya. Disamping itu, gaya juga dapat ditandai oleh sikap dasar tubuh, seperti yang dalam pencak diberikan istilah kuda-kuda, dalam gaya-gaya tari tertentu dikenal dengan istilah-istilah seperti tanjak (Jawa) dan agem (Bali).

Hal lain adalah bahwa keduanya mengandung unsur keindahan dalam ritme geraknya dan serta setiap geraknya memperlihatkan beberapa struktur yang tidak selalu dimiliki oleh kegiatan- kegiatan olah fisik yang lain. Tari merupakan olah fisik yang tujuan akhirnya adalah ekspresi keindahan, sedang pencak silat adalah kegiatan olah fisik yang tujuan akhirnya adalah bela diri dan kemenangan terhadap lawan.

Masing-masing kegiatan olah fisik telah memiliki dan juga mengembangkan metode-metode latihan tubuh tertentu.

Pada tari tubuh dilatih untuk bisa memiliki kepekaan akan rasa gerak dan rasa irama. Setiap oleh tubuh lebih diberi penekanan kepada rasa yang diarahkan pada penghayatan keindahan. Sedangkan dalam pencak silat olah tubuh difokuskan agar mendapatkan kekuatan yang luar biasa dari tubuh, serta untuk memiliki kecepatan reaksi, efektivitas serangan, tangkisan, elakan, tangkapan dan sebagainya, disertai dengan kemampuan gerak tipu dan intelegensi menggunakan situasi, yang semua itu diarahkan pada kemenangan terhadap lawan.

Perpaduan antara seni bela diri dan seni tari juga terjadi pada masyarakat Pakpak dalam bentuk Tatak Moccak. Moccak yang pada awalnya merupakan salah satu cara masyarakat Pakpak melindungi dan membela diri kini telah dijadikan salah satu bagian seni tari yang cukup sering ditampilkan dalam acara-acara adat masyarakat Pakpak

B. TATAK MOCCAK

Kehadiran Moccak menurut cerita masyarakat Pakpak diangkat dari cara hidup masyarakat Pakpak pada zaman dahulu yang masih mendiami daerah pegunungan atau bukit dengan cara hidup yang berpindah-pindah (nomaden).

Pola hidup masyarakat Pakpak pada zaman dahulu ketika masih mendiami daerah pegunungan atau bukit dan masih berpindah-pindah (nomaden) juga mengharuskan mereka untuk bisa menjaga diri dan memiliki kemampuan fisik yang kuat. Berangkat dari keadaan ini akhirnya masyarakat Pakpak menciptakan seni bela diri yang disebut Moccak, sebuah seni mempertahan diri yang gerakannya diambil dari gerakan harimau. Masyarakat Pakpak memandang bahwa harimau sebagai binatang buas memiliki gerakan yang bersifat sangat hati-hati, tangkas, dan mampu melumpuhkan lawannya dengan satu gerakan yang sangat cepat namun mematikan. Dengan sedikit gerakan-gerakan seperti menari yang dilakukan membuat binatang luas tersebut merasa adanya perlawanan yang membahayakan.

Perubahan zaman yang dan perkembangan ilmu pengetahuan telah berhasil menciptakan peradaban baru bagi manusia. Keahlian bela diri dianggap tidak lagi menjadi bagian penting dalam masyarakat karena telah hadirnya lembaga-lembaga pengamanan seperti polisi dan tentara. Masyarakat mulai lebih menyukai keindahan dibandingkan kekerasan, dan hal inilah yang mendorong orang-orang Pakpak menciptakan seni tari yang diambil dari gerakan-gerakan bela diri yang kemudian dinamakan Tatak Moccak. Tatak berarti tarian dan Moccak artinya pencak silat. Pencak silat dan tari kemudian saling

berkaitan dan mengisi, karena keduanya menggunakan tubuh manusia sebagai materi pokok dan mengandung unsur keindahan gerak dari seluruh tubuh yang harmonis.

Gerakan-gerakan dalam Tatak Moccak bisa dikatakan adalah gerakan moccak itu sendiri yang merupakan adaptasi manusia terhadap gerakan harimau ketika menangkap mangsa, dan saat menghadapi lawannya. Untuk memperindah gerakan yang dihasilkan, masyarakat dahulu memadukannya dengan unsur tari agar gerakan ini enak dilihat serta mampu dikuasi oleh masyarakat luas. Dalam menarikan Tatak Moccak ini terlebih dahulu harus menguasai gerak-gerak dasar misalnya, kuda-kuda, gerakan anggota kaki, tangan hingga tubuh bagian atas.

Contoh gerakan kuda-kuda dari Moccak
Sumber gambar: skripsi sarjana Jonny Martua Berutu: fungsi tatak moccak pada masyarakat pakpak : kajian folklor

Tatak Moccak dibawakan oleh dua orang penari secara berpasangan dengan gerak-gerak yang sudah ditentukan. Tatak Moccak ini cukup dikenal pada masyarakat Pakpak karena sering dipertunjukkan dalam upacara-upacara penyambutan tamu atau tokoh-tokoh adat dari dalam maupun dari luar daerah Pakpak. Dijaman sekarang tarian Tatak Moccak ini sering dipertunjukkan dengan unsur musik serta tarian yang sudah dipadukan. Dalam Tatak Moccak ini juga keselarasan antara tari, pakaian, serta musik yang mengiringi harus selaras agar tidak menimbulkan kesan yang monoton bagi para pecinta ataupun penikmat Tatak Moccak tersebut.

Tatak moccak dalam sebuah acara adat
Sumber gambar: skripsi sarjana Jonny Martua Berutu: fungsi tatak moccak pada masyarakat pakpak : kajian folklor

C. GERAKAN TATAK MOCCAK

Sebelum melakukan Tatak Moccak terlebih dahulu pemain atau pemeran membentuk barisan yang udah ditentukan. Setelah itu dimulailah gerakan tatak moccak dengan bentuk gerakannya seperti berikut:

Gerakan/jurus tangan kosong.

1. Jurus I

i. Sikap Pasang Selup Kanan
ii. Tepuk – sisir – dobrak
iii. Tangkapan kanan tarik kerusuk
iv. Angkat lutu kiri – patahan dengan dua tangan
v. Tendangan loncat kanan lurus/depan
vi. Pukul depan kanan – robah arah ke kiri
vii. Pasang rendah kaki kiri depan

Contoh gambar gerakan jurus buang lepas kanan kiri
Sumber gambar: skripsi sarjana Jonny Martua Berutu: fungsi tatak moccak pada masyarakat pakpak : kajian folklor

2. Jurus II

i. Interval balik arah kiri – sikap pasang kuda-kuda belakang

ii. Tangkap kanan – siku kiri samping

iii. Tendangan depan kiri

iv. Pukulan depan kanan selewa, kaki kiri depan

v. Tangkap – sikuan atas kiri

vi. Geding bawah duduk, lutut kanan di bawah

Contoh gambar gerakan tangkap tangan
Sumber gambar: skripsi sarjana Jonny Martua Berutu: fungsi tatak moccak pada masyarakat pakpak : kajian folklor

3. Jurus III

i. Interval langkah silang depan kiri mundur, balik arah sikap pasang angkat kaki kanan

ii. Tendang samping kanan

iii. Tending sabit kiri

iv. Sapuan rebah belakang

Cotoh gambar gerakan tendang
Sumber gambar: skripsi sarjana Jonny Martua Berutu: fungsi tatak moccak pada masyarakat pakpak : kajian folklor

4. Jurus IV

i. Interval sikap pasang samping kanan atas

ii. Tangkis lenggang – langkah lipat

iii. Pukulan samping kiri

iv. Siku tangkis kanan selewan kaki kiri depan

v. Tendagan kanan

vi. Colok kanan

vii. Tangkisan galang atas, posisi cari tangan terbuka

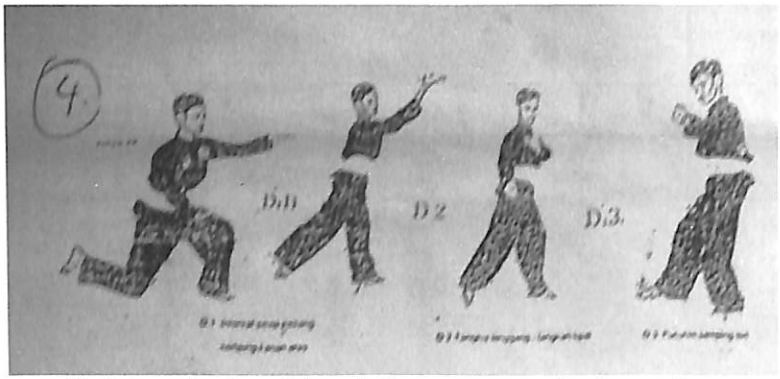

Contoh gerakan jurus Interval sikap pasang samping kanan atas
Sumber gambar: skripsi sarjana Jonny Martua Berutu: fungsi tatak moccak pada masyarakat pakpak : kajian folklor

5. Jurus V

i. Interval–arah samping kiri, sikap pasang serong kiri selewah

ii. Pukulan totok kanan

iii. Pukulan bandul kiri

iv. Tangkis galang

v. Kaki rapat pukulan kanan

vi. Elakan mundur

Contoh gambar gerakan jurus pukulan bandul kiri
Sumber gambar: skripsi sarjana Jonny Martua Berutu: fungsi tatak moccak pada masyarakat pakpak : kajian folklor

6. Jurus VI

i. Interval balik arah kanan ke belakang

ii. Sikap pasang samping – kuda kuda depan kiri

iii. Balik angkat kaki kanan

iv. Lompatan cengkeraman kanan

v. Gejing kanan

vi. Sikap garuda samping kanan

vii. Tangkisan dua tangan arah kiri

Contoh gambar gerakan jurus Lompatan cengkeraman kanan
Sumber gambar: skripsi sarjana Jonny Martua Berutu: fungsi tatak moccak pada masyarakat pakpak : kajian folklor

7. Jurus VII

i. Sikap pasang menyamping

ii. Kibas kanan

iii. Pukulan pungung tangan kanan

iv. Tendagan belakang kiri

v. Ales ke kanan

vi. Sapuan rebah depan

vii. Balik gejos

viii. Sikap duduk

ix. Tendangan kuda – gunting

x. Pasang sikap bawah

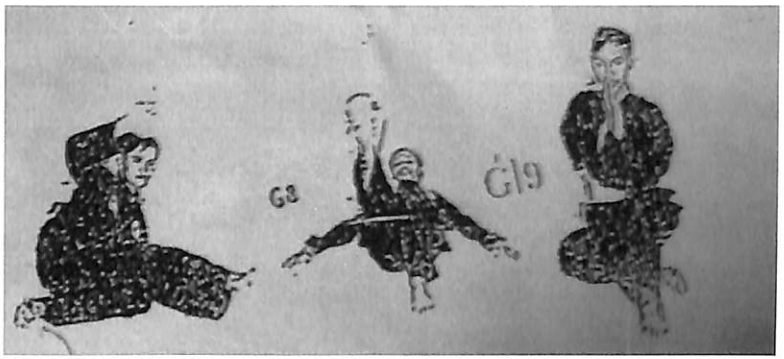

Contoh gambar gerakan jurus sikap duduk
Sumber gambar: skripsi sarjana Jonny Martua Berutu: fungsi tatak moccak pada masyarakat pakpak : kajian folklor

Selain gerakan-gerakan jurus dengan tangan kosong tatak occak juga memiliki gerkan jurus dengan menggunakan senjata seperti golok dan tongkat. Gerakan ini bisa ditampilkan dalam sebuah pertunjukkan tergantung dari acara adat apa dan juga permintaan dari masyarakat.

Contoh gambar gerakan jurus dengan golok
Sumber gambar: skripsi sarjana Jonny Martua Berutu: fungsi tatak moccak pada masyarakat pakpak : kajian Folklor

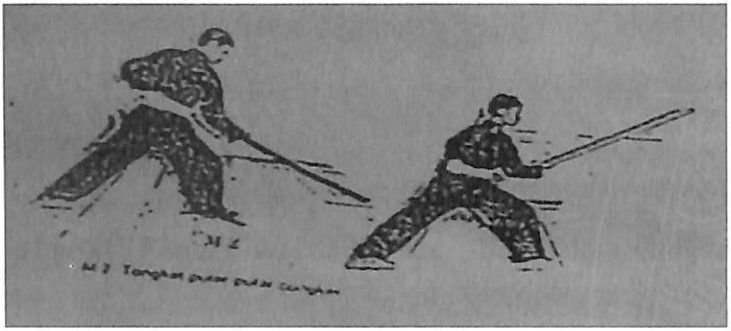

Contoh gambar gerakan jurus dengan golok
Sumber gambar: skripsi sarjana Jonny Martua Berutu: fungsi tatak moccak pada masyarakat pakpak : kajian Folklor

D. FUNGSI TATAK MOCCAK

1. Sejarah

Gerakan Tatak moccak pada jurus tangan kosong merupakan sebuah gerakan pembuka dimana gerakan ini dianggap sebagai penafsiran keadaan zaman dahulu yaitu pada saat pertama kali tatak moccak diciptakan. Gerakan ini dinamakan juga sebagai gerak pengantar dalam seni tatak moccak.

2. Menjaga diri

Menjadi penari Tatak Moccak haruslah menguasai sedikitnya gerak dasar dari Moccak yang merupakan sebuah bela diri. Dengan demikian Tatak Moccak juga berfungsi sebagai media menjaga diri dari berbagai bahaya, sehingga bisa menciptakan rasa aman pada diri pemainnya. Selain itu gerakan dinamis dan berstruktur dalam tatak moccak sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

3. Hiburan

Tatak Moccak merupakan hiburan yang sangat disenangi oleh masyarakat Pakpak. Hal ini terjadi pada saat sebelum ada bermacam-macam teknologi yang mampu memberikan beraneka hiburan pada masyarakat. Pada masa lalu, pertunjukkan Tatak Moccak merupakan sebuah hiburan tersendiri oleh masyarakat yang menyaksikannya. Setelah

lelah dalam beraktivitas dan memiliki waktu luang yang banyak, masyarakat dapat dihibur oleh aksi dari para pemeran Tatak Moccak.

4. Media Belajar

Melalui Tatak Moccak, pemain dan penonton yang menyaksikan secara sadar ataupun tidak telah terlibat langsung dalam pembelajaran adat yang ada didaerah Pakpak melalui gerakan-gerakan serta musik yang dihasilkan oleh alat musik pengiring. Melalui gerakan serta musik inilah diajarkan bagaimana melakukan kegiatan yang baik serta gerakan-gerakan yang ditimbulkan memiliki makna adat dari kebiasaan-kebiasan masyarakat dalam berburu pada jaman dahulu.

Selain itu, melalui seni tari dan musik yang dihasilkan, diharapkan pendengar maupun penikmat dapat mempelajarinya sehingga menambah wawasan tentang seni. Melalui sebuah pertunjukkan Tatak Moccak diharakan bisa menjadi bahan ajar bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk menambah wawasan tentang budaya yang terdapat dalam etnis Pakpak.

5. Melatih Kerjasama

Sebuah pertunjukkan Tatak Moccak juga akan bisa mengembangkan kemampuan kerjasama dalam masyarakat. Keharusan untuk menciptakan gerakan yang seirama agar pantas dilihat dan mempunyai daya tarik, maka antar pemain satu dengan yang lainnya harus menjalin komunikasi yang baik guna menciptakan sebuah pertunjukkan yang menarik dan menghibur. Untuk itu perlu adanya sebuah latihan yang cukup disiplin baik dari pemain musik dan pemain Tatak Moccak padu dan menyatu. Oleh sebab itu, untuk menjadi pemain Tatak Moccak, dirinya dilatih dengan penuh: *kesabaran* (kapan harus bergerak), *konsentrasi* (anggota tubuh yang mana harus segera digerakan), dan *percaya diri* (dapat memperhitungkan kemampuan).

E. EKSISTENSI TATAK MOCCAK

Keberadaan Tatak Moccak yang merupakan perpaduan antara gerak bela diri dan gerak seni tari adalah suatu gerakan yang tidak terlepas dari makna *kesadaran pikiran* akan ruang (spasial) di kehidupan masyarakat Pakpak itu sendiri. Kesadaran pikiran ini *dikonstruksi* oleh alam lingkungan dimana mereka berada. Kesadaran pikiran tersebut menjelma menjadi gerakan Tatak Moccak. Akhirnya menjadi bagian dari unsur kebudayaan Pakpak. Oleh karena itu, penampilan Tatak

Moccak dapat dikaitkan dengan kegiatan adat istiadat atau aktivitas kehidupan lainnya, yakni dalam aktivitas kerja baik (suka cita).

Tatak moccak merupakan bagian penting dari kebudayaan Pakpak, karena Tatak moccak kerap hadir di berbagai acara adat masyarakat Pakpak. Dalam upacara menanda tahun, tatak moccak akan ditampilkan sebagai bentuk sambutan kepada tamu yang sangan dihormati seperti gubernur atau bupati.

Selain itu, diberbagai pesta adat lainnya tatak moccak juga cenderung dihadirkan. Penampilan Tatak Moccak juga merupakan media untuk memperkenalkan budaya Pakpak kepada para tamu undangan sebuah acara adat agar dapat mengetahui unsur-unsur adat, serta kehidupan keseharian masyarakat Pakpak dari gerakan-gerakan yang ada pada Tatak Moccak. Selain dalam upacara adat, tatak moccak juga pernah ditampilkan dalam festival budaya Pakpak yang diselenggarakan pemerintah daerah Pakpak Bharat.

Tatak Moccak sangat bergantung pada tersedianya pesilat-pesilat Pakpak, oleh sebab itu keberadaan moccak sebagai sebuah seni bela diri juga perlu diperhatikan. Saat ini hanya ada tersisa sedikit guru yang bisa mempraktekkan moccak di sekolah-sekolah sedangkan untuk padepokan moccak hanya tinggal beberapa saja. Sangat diperlukan peran aktif dari

pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan moccak sebagai warisan budaya Pakpak.

Sebagai sebuah warisan budaya yang sangat berharga keberadaan Tatak Moccak, terutama bagi generasi muda Pakpak, karena masih kurang menjadi perhatian dan cenderung dilupakan. Bila kondisi ini terus terjadi, bukan tidak mungkin Tatak Moccak akan punah termakan zaman. Menghadirkan festival Tatak Moccak di berbagai kegiatan daerah akan sangat membantu untuk memicu daya tarik generasi muda Pakpak agar terus mempelajari warisan budayanya ini.

F. PENUTUP

Menciptakan berbagai kegiatan kebudayaan yang menarik bagi generasi muda, sangat penting untuk dilakukan, agar para generasi muda mau belajar dan paham akan kebudayaannya sendiri, sehingga meraka akan lebih mencintai warisan nenek moyangnya. Selain menarik kegiatan yang mengandung unsur kebudayaan juga harus bisa dipelajari dan dipublikasikan ke masyarakat luas untuk selalu melestarikannya dengan baik.

Hal inilah yang perlu dilakukan pada tatak moccak sehingga tidak dipandang sebagai sesuatu yang tidak menarik oleh generasi muda Pakpak.

Kegiatan yang mengangkat kebudayaan harus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan, dan untuk itu diperlukan peran aktif dari pemerintahan Kabupaten Pakpak Bharat terkhusus yang menaungi bidang kebudayaan dan pariwisata.

Seniman, komunitas budaya hendaklah mendapatkan perhatian yang lebih sehingga mereka bersemangat untuk menjaga kelestarian budayanya seperti Tatak Moccak. Melalui merekalah kita bisa mencatat pengetahuan tentang budaya, kemudian menuangkannya ke dalam sebuah buku sehingga bisa dijadikan sumber referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Berutu, Johny Maratua "Fungsi Tatak Moccak Pada Masyarakat Pakpak : Kajian folklor" (skripsi). Medan: FIB USU

Berutu, Lister dan Nurbani Padang. 2006. Mengenal Upacara Adat Pada Masyarakat PakPak Di Sumatera Utara. Medan: PT. Grasindo Monoratama

Bilferi, Hutapea. 2011"Fungsi Martumba bagi Masyarakat Batak Toba": kajian folklore (skripsi). Medan : FIB USU. Boangmanalu, Dumpang. Pegertian Tatak Moccak.

Danandjaja James. 1982. Folklor Indonesia. Dan lain-lain Jakarta : Grafiti Pers

Karyadi, Agung Cahya dan Sulistyani Putri Ramadhani. 2020. Pengembangan keterampilan Sendratasik untuk guru sekolah Dasar. Jakarta. Universitas Trilogi

Kumaidah, Endang. 2012. Penguatan Eksistensi Bangsa Melalui Seni Bela Diri Tradisional Pencak Silat. Jurnal Kajian Ilmiah Humaniora. Vol 16, No 9: Desember 2012

Soedarsono. 1986. Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari. Jakarta: Direktorat Kesenian

Sumardjo, Jakob: Estetika Paradoks, 2006, Bandung: Sunan Ambu Press.

Wardhana, Wisnu. 1990. Pendidikan Seni Tari Buku Guru Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wimbrayardi. 1989. Analisis Ritem Musik Adok Pengiring Tari Bentan. Medan, Skripsi Sarjana Sastra USU.